

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bencana menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 mengungkap bahwa merupakan kejadian yang mengancam serta mengacaukan kehidupan yang disebabkan oleh faktor alam ataupun non alam yang dapat menimbulkan korban jiwa, rusaknya lingkungan, kehilangan harta benda dan dampak kesehatan lainnya. Kebakaran merupakan suatu bencana non alam yang disebabkan oleh kelalaian manusia. Kebakaran juga dapat merugikan sebagian material berupa tempat kerja, rumah, bangunan dan lain-lain. Selain dapat merugikan material juga bisa membahayakan para pekerja yang berada di dalam tempat kerja maupun di sekitar tempat kerja.

Menurut (*Internal Association of Fire and Rescue Services, 2022*), negara-negara yang telah di survey tercatat 2,5-4,5 juta kebakaran terjadi setiap tahunnya yang menyebabkan 17-62 ribu orang meninggal dan dalam 27 tahun, lebih dari 1,1 juta orang telah menjadi korban. Berdasarkan data terakhir pada tahun 2022, terdapat 645 jumlah kejadian kasus kebakaran yang terjadi di DKI Jakarta (BPBD DKI JAKARTA, 2023). Penyebab terjadinya kebakaran di DKI Jakarta tersebut paling banyak disebabkan oleh korsleting listrik sebanyak 471 peristiwa. Pada kejadian kebakaran tahun 2021 yang menjadi objek kebakaran adalah berupa bangunan (umum) berjumlah 274 di DKI Jakarta pada tahun 2021, (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2021).

Bangunan gedung merupakan salah satu bangunan (umum) dan kejadian kebakaran gedung Dinas Perhubungan DKI Jakarta terjadi pada 8 Maret 2022. Kejadian tersebut disebabkan oleh korsleting listrik dan mengalami kerugian sekitar Rp600 juta (Muliawati, 2022). Berdasarkan data tersebut, dapat menggambarkan bahwa Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta juga memiliki potensi kejadian tersebut.

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta merupakan bagian dari salah satu unsur pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas

pelaksanaan dalam bidang ketentraman serta penanganan masalah penanggulangan kebakaran dari mulai pencegahan, pemadaman, hingga penyelamatan dari bahaya kebakaran (Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan, 2022). Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta juga merupakan bangunan gedung yang terletak di perkotaan. Bangunan tersebut sudah semestinya menerapkan teknis persyaratan manajemen proteksi kebakaran di perkotaan yang terkandung dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 dan juga Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 yang menjadi persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung guna fungsi bangunan menjadi aman dari bahaya serta risiko kebakaran dan tidak mengganggu kesejahteraan sosial.

Menurut aturan yang berlaku pada Permen PU No. 20 Tahun 2009 menjelaskan bahwa bangunan gedung perlu diwujudkan penerapan proteksi kebakaran yang efektif serta efisien. Penerapan tersebut untuk kesiapsiagaan, dalam mencegah serta dapat menanggulangi bahaya kebakaran (Permen PU No. 20 Tahun 2009, 2009) Selain itu, jika terjadi kebakaran pada gedung tersebut maka implikasi negatif pada masyarakat akan muncul dan secara tidak langsung efeknya menjadi lebih besar karena sudah menjadi kewajiban mereka untuk menanggulangi kebakaran. Berdasarkan kasus dan masalah diatas perlu adanya dilakukan upaya menerapkan pencegahan kebakaran. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis penerapan sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan dan pengorganisasian di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023.

I.2 Rumusan Masalah

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta merupakan bangunan gedung bertingkat di perkotaan dan merupakan unsur pemerintahan yang bergerak langsung dalam bidang kebakaran. Dengan demikian berdasarkan Permen PU Nomor 26 Tahun 2008 dan Permen PU Nomor 20 Tahun 2009 sudah seharusnya wajib menerapkan sistem proteksi, sarana penyelamatan dan pengorganisasian. Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan juga berperan penting secara langsung dalam mengatasi bahaya kebakaran oleh karena

Aditya Ferdiansyah, 2023

**ANALISIS SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN, SARANA PENYELAMATAN, DAN
PENGORGANISASIAN DI DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2023**

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

itu jika terjadi kebakaran pada gedung tersebut, implikasinya menjadi lebih besar terhadap masyarakat. Selain itu dalam rumus risiko dalam Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) mengungkap bahwa untuk mengurangi risiko maka perlu meningkatkan nilai *capacity*-nya di wilayah DKI Jakarta.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan, dan pengorganisasian pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kesesuaian sistem proteksi kebakaran aktif yang ada di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023 dengan standar yang berlaku
- b. Menganalisis kesesuaian sistem proteksi kebakaran pasif yang ada di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023 dengan standar yang berlaku
- c. Menganalisis kesesuaian sarana penyelamatan yang ada di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023 dengan standar yang berlaku
- d. Menganalisis kesesuaian pengorganisasian yang ada di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023 dengan standar yang berlaku

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan agar melalui penelitian tersebut bisa menjadikan sarana untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diterima selama perkuliahan dan menjadi pijakan serta referensi kepada penelitian selanjutnya terkait topik yang sama.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta

Hasil analisis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait penerapan sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan dan pengorganisasian yang ada pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta

- b. Manfaat bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan kesempatan dalam menambah ilmu dan pengalaman serta kemampuan terkait penerapan sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan dan pengorganisasian

- c. Manfaat bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat UPN “Veteran” Jakarta

Institusi dapat meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan mengenai, penerapan sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan dan pengorganisasian serta menambah informasi bagi civitas akademika yang akan mengambil penelitian dengan tema yang sama.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan analisis penerapan sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan dan pengorganisasian di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada Gedung Dinas Pemadam Kebakaran adalah karena gedung ini termasuk unsur pemerintahan yang bergerak langsung dalam bidang kebakaran yang apabila terjadi kebakaran maka implikasi masyarakat akan berpengaruh besar yang seharusnya gedung itu sudah menerapkan sistem manajemen proteksi dan juga gedung tersebut berada di pusat perkotaan dan merupakan bangunan gedung sehingga diwajibkan menerapkan manajemen proteksi kebakaran berdasarkan Permen PU No.26/PRT/M/2008 dan Permen PU No.20 /PRT/M 2009. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2023 dengan desain penelitian deskriptif analitik.

Aditya Ferdiansyah, 2023

**ANALISIS SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN, SARANA PENYELAMATAN, DAN
PENGORGANISASIAN DI DINAS PENANGGULANGAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2023**

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis penerapan sistem proteksi kebakaran, sarana penyelamatan dan pengorganisasian pada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta dengan standar dan regulasi yang berlaku. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan sumber data primer yang diambil melalui observasi secara langsung dengan metode *checklist* dan data sekunder berupa data laporan dan dokumen yang ada di Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta dan data pendukung lainnya seperti standar baku yang berlaku serta wawancara secara langsung dengan pedoman wawancara. Kemudian data yang telah didapatkan lalu dibandingkan dengan regulasi dan standar yang berlaku seperti Permen PU No. 26/PRT/M/2008, Permen PU NO.20/PRT/M/2009, Permenaker dan Transmigrasi No.4 Tahun 1980, SNI 03-1735- 2000, SNI 03-1736-2000, SNI 03-1745-2000, SNI 03-1746-2000, SNI 03-3985-2000, SNI 03-3989-2000, SNI 03-6574-2001, NFPA 101.